

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi masyarakat modern berada di persimpangan jalan, karena seluruh bangsa sangat menyadari kebutuhan mutlak akan kesetaraan yang merupakan prasyarat terwujudnya keadilan sosial kemungkinan perkembangannya semakin terbuka. Artinya, perekonomian masyarakat kecil sudah tertendang atau terpuruk. Jika pembangunan selama ini cenderung formal, karena semuanya sudah ditetapkan dan diatur, maka dalam pembangunan yang berpihak pada masyarakat, segera keputusan perencanaan dan pelaksanaan harus dibuat oleh masyarakat itu sendiri (Purbaya, 2016).

Kerupuk ikan merupakan salah satu dari produk unggulan Indonesia, kerupuk terdiri dari beberapa jenis diantaranya kerupuk udang dan kerupuk ikan aneka rasa. Kerupuk populer dijadikan sebagai lauk, selain itu juga bisa menjadi hidangan pembuka dengan rasanya yang gurih, enak dan lezat. Pada umumnya bahan utama dari pembuatan kerupuk ini terbuat dari ikan dan tepung kemudian, tinggal menambahkan bumbu penyedap. Selain harganya terjangkau serta mudah mendapatkannya, kerupuk juga ada berbagai macam kemasan, ada yang masi mentah, ada juga yang sudah matang dengan tingkat harga yang bervariasi. Karena, semakin beragamnya kerupuk yang beredar maka masyarakat pun lebih banyak mendapatkan pilihan untuk mengkonsumsi kerupuk (Purbaya, 2016).

Berdasarkan UU No. 9/1995 tentang usaha kecil yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud disini meliputi juga

usaha informal adalah berbagai usaha yang belum terdapat, belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain petani penggarap, industri rumah tangga, pedagang dan pemulung. Sedangkan, usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun temurun dan atau berkaitan dengan seni dan budaya (Panji, 2011).

Membuka usaha dengan cara berdagang khususnya di pedesaan memang bertujuan untuk peningkatan dan mensejahterakan masyarakat pedesaan, tetapi kenyataannya usaha berdagang di pedesaan belum mampu membawa perubahan pada aspek sosial dan ekonomi. Keuntungan berdagang kerupuk hanya cukup memenuhi kebutuhan hidup pedagang sehari-hari yaitu hanya cukup untuk makan saja, selebihnya untuk modal usaha lagi. Sedangkan, untuk pendidikan bagi anak dan untuk membeli keperluan lain seperti kebutuhan primer pedagang dibantu oleh anggota keluarga yang telah bekerja.

Usaha kerupuk dibentuk oleh sekelompok orang yang dikenal dengan pedagang kecil (Kelompok pengolah dan pemasar) yang membentuk komunitas sendiri yang memiliki komitmen tentang strategi dan aturan dalam aktivitas berdagang. Dengan kesibukan yang menyita waktu tersebut kadang pedagang lupa dengan dirinya bahwa merupakan bagian dari masyarakat yang kadang kegiatan sosial dilingkungan masyarakat harus mereka ikuti.

Dari paparan diatas, ada beberapa permasalahan baik dari aspek ekonomi dan aspek sosial. Sehingga kelompok pedagang kerupuk ikan mencari cara atau strategi untuk mempertahankan eksistensi usaha berdagang agar tetap mendapatkan pendapatan dan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tindakan-tindakan rasional dijadikan acuan dan aturan berdagang kerupuk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Kerupuk Ikan Buk Nur Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat didefinisikan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?
2. Bagaimana kondisi internal dan eksternal agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi?
3. Bagaimana strategi pengembangan agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di tetapkan, berikut ini tujuan penelitian :

1. Mendeskripsikan keadaan agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

2. Mendeskripsikan kondisi internal dan eksternal agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.
3. Menganalisis Strategi pengembangan agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis.
2. Sebagai informasi bagi peneliti dan pembaca untuk menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan agroindustri, serta dapat memberikan informasi pendapatan usaha kerupuk ikan yang sedang dijalankan.
3. Memberikan masukan bagi agroindustri kerupuk ikan buk nur dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.